

Pengenalan Pemanfaatan Cloud Computing dalam Pengembangan Desa Wisata Budaya di Desa Plunturan

Samsul Huda

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Keywords :

Cloud Computing;
Cultural Tourism Village;
Plunturan.

Correspondensi Author

Teknik Informatika,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: samsul@untag-sby.ac.id

History Artikel

Received: 2022-06-08

Reviewed: 2022-06-10

Revised: 2022-06-11

Accepted: 2022-06-13

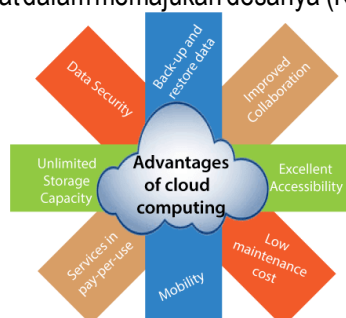
Published: 2022-06-25

Abstract: *The utilization of internet technology has become a necessity in this era. Moreover, cloud computing technology combines computer technology with internet-based networks. Cloud Computing makes it easy for users to run programs without installing applications and easier to access information via internet. Community groups can use this technology to improve their village. Plunturan Village is one of the villages located in Ponorogo Regency, which has many cultural products. Reyog is an icon art of Plunturan village. Apart from reyog, there are still some cultural products, such as elephants, jathilan, ganongan, tledakan, and karawitan. The potential of Plunturan Village can attract the attention of local and foreign tourists. However, the Plunturan village community still has not maximized the potential of art. Performing arts have not been able to attract tourists to come to Plunturan village. Cloud computing could increase the opportunity for Plunturan cultural tourism. In implementing community service in collaboration with the ULAP NGO from Denmark, rural communities and managers of the Plunturan cultural tourism village. They could adopt several possibilities of benefits. The adopted cloud services include design, document management, and websites.*

Abstrak: Pemanfaatan teknologi internet sudah menjadi kebutuhan di era ini. Bahkan, cloud computing menggabungkan teknologi komputer dengan jaringan berbasis internet. Cloud Computing memudahkan pengguna untuk menjalankan program tanpa menginstal aplikasi terlebih dahulu dan lebih mudah untuk mengakses informasi melalui internet. Kelompok masyarakat dapat menggunakan teknologi ini untuk memajukan desa. Desa Plunturan merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Ponorogo yang memiliki banyak produk budaya. Reyog adalah ikon seni desa Plunturan. Selain reyog, masih ada beberapa produk budaya, seperti gajah, jathilan, ganongan, tledakan, dan karawitan. Potensi Desa Plunturan dapat menarik perhatian wisatawan. Namun, masyarakat desa Plunturan masih belum memaksimalkan potensi seni tersebut. Seni pertunjukan belum mampu menarik wisatawan untuk datang ke desa Plunturan. Cloud computing berpotensi dapat meningkatkan pengenalan wisata budaya Plunturan. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan NGO ULAP dari Denmark, masyarakat dan pengelola desa wisata budaya Plunturan. Desa Plunturan dapat mengadopsi beberapa keuntungan layanan cloud sehingga publikasi desa wisata budaya dapat dimaksimalkan. Layanan cloud yang diadopsi meliputi desain, manajemen dokumen, dan website.

Pendahuluan

Internet sudah menjadi suatu menjadi kebutuhan wajib dan menjadi keharusan di era sekarang ini. Di dalam kalangan masyarakat pun sudah mulai memanfaatkan keberadaan internet untuk aktifitas kegiatan mereka, utamanya dalam menjalankan bisnis online, *social media*, *email*, dan menyimpan berbagai dokumen pribadi (Devana & Dewi, 2022). Sementara itu, di dalam pemanfaatan teknologi ini hadir sebuah teknologi *cloud computing* yang merupakan suatu gabungan dari pemanfaatan teknologi komputer dengan jaringan yang berbasis internet. *Cloud Computing* merupakan sebuah teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat server untuk mengelola data dan juga aplikasi pengguna (Arigiyati et al., 2021). *Cloud Computing* memudahkan penggunaannya untuk menjalankan program tanpa harus menginstall aplikasi terlebih dahulu dan memudahkan pengguna untuk mengakses data dan informasi melalui internet ('Abidah et al., 2020). Gambar 1 memperlihatkan berbagai keuntungan *cloud computing* (Safii et al., 2021). Dengan keuntungan yang ditawarkan tersebut, teknologi ini dapat dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat dalam memajukan desanya (Kuswoyo et al., 2022).



Gambar 1: Keuntungan *cloud computing*

Desa Plunturan merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Ponorogo yang memiliki banyak produk budaya dan masih dipertahankan. Salah satu produk budaya desa tersebut adalah Reyog Ki Onggo Pati. Reyog ini merupakan kesenian yang dijadikan ikon desa Plunturan. Selain reyog, masih ada beberapa produk budaya, seperti gajah-gajahan, jathilan, ganongan, tledakan, dan karawitan. Potensi budaya yang dimiliki oleh Desa Plunturan dapat menarik perhatian para wisatawan lokal maupun asing. Oleh karenanya, desa Plunturan telah menjadi desa wisata budaya dengan slogan "membangun desa berdasar potensi seni dan kebudayaan" (Puspanintyas, 2021). Namun masyarakat desa Plunturan masih belum memanfaatkan potensi seni yang dapat dikembangkan sebagai industri kreatif (Lestari, 2020). Seni pertunjukan belum mampu menarik minat wisatawan untuk datang di desa plunturan. Selain itu kesadaran masyarakat memaksimalkan potensi yang dimilikinya masih sangat terbatas.

Dengan memanfaatkan *cloud computing*, publikasi terhadap desa wisata budaya plunturan dapat dimaksimalkan. Ada beberapa layanan cloud yang dapat digunakan, terkait desain, tata kelola dokumen dan juga website. Dalam pengabdian masyarakat kerjasama dengan NGO ULAP dari Denmark ini akan dikenalkan beberapa layanan yang dapat diadopsi oleh masyarakat desa serta pengelola desa wisata budaya plunturan. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi kesepakatan MoU pada November 2021 lalu. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Desember 2021 di Balai desa Plunturan

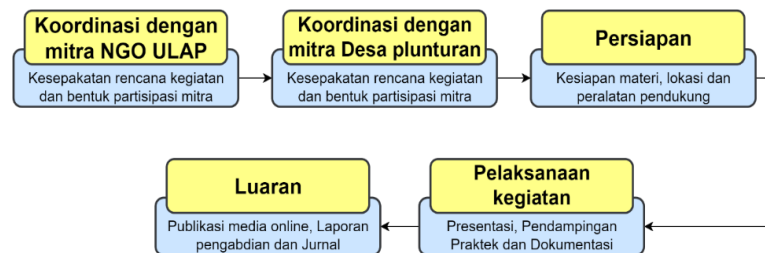
Metode

Gambar 2 menunjukkan detail tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Inisiasi kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi disisi pelaksana, yakni dengan pihak NGO ULAP. Kordinasi awal ini dimaksudkan tercapai kesepakatan rencana kegiatan dan bentuk partisipasi mitra. Koordinasi lanjutan dilakukan dengan mitra Desa Plunturan sebagai mitra lokasi. Sebagai tindak lanjut, dilakukan persiapan pelaksanaan, muli dari materi, tempat beserta peralatan pendukungnya. Setelah semua dipastikan lengkap, dilaksanakan kegiatan pengenalan beserta pemanfaatan *cloud computing* beserta fitur dan jenis layanannya melalui presentasi, pendampingan praktek serta dokumentasi. Pemilihan materi beserta contoh penerapan disesuaikan dengan kebutuhan dalam pengembangan desa wisata budaya di desa Plunturan.

Terdapat 6 pilihan topik materi yang disampaikan dalam kegiatan pengenalan *cloud computing* yang berpotensi dimanfaatkan masyarakat dan pengelola desa wisata budaya Plunturan, yakni:

1. Pengenalan *cloud computing*.
2. Jenis layanan *cloud computing* untuk desain grafis.
3. Jenis layanan *cloud computing* untuk tata kelola dokumen.

4. Jenis layanan *cloud computing* untuk desain website.
5. Jenis layanan *cloud computing* untuk pembuatan struktur organisasi.
6. Jenis layanan *cloud computing* untuk pelaporan, perhitungan serta visualisasi grafik.



Gambar 2: Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian berlangsung di balai Desa Plunturan pada Sabtu 4 desember 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta perwakilan kelompok karang taruna desa plunturan, 10 peserta POKDARWIS (kelompok sadar wisata), serta 14 peserta dari mahasiswa/wi UNTAG Surabaya seperti yang terdokumentasikan pada Gambar 3. Gambar 4 menunjukkan pemateri Samsul Huda memaparkan beberapa aplikasi berbasis cloud yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan desa wisata. Sedangkan, pemateri dari NGO ULAP bergabung secara virtual melalui aplikasi Zoom meeting.



Gambar 3: Peserta kegiatan pengabdian di desa Plunturan



Gambar 4: Pemateri kegiatan pengabdian masyarakat di desa Plunturan

Berikut adalah deskripsi 6 pilihan materi beserta realisasi hasilnya:

- a) **Google sites**: layanan membuat website secara mudah dan gratis. Melalui layanan ini, dapat dimanfaatkan untuk membuat website dengan konten profil, katalog kegiatan beserta petunjuk menuju lokasi desa wisata budaya desa plunturan. Untuk lebih mengenalkan layanan ini, telah disiapkan contoh desain website desa

wisata budaya yang dibuat melalui layanan google sites pada <https://sites.google.com/untag-sby.ac.id/plunturan> . Website tersebut dapat diakses melalui perangkat PC, laptop dan juga mobile phone seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5: Hasil desain website desa wisata budaya

- b) **Canva**: layanan yang dapat dengan mudah membuat desain-desain poster, banner, story medsos maupun thumbnail youtube (Widayanti et al., 2021). Dengan Layanan ini bisa dimanfaatkan untuk kelompok seni dan budaya serta kelompok UMKM dalam mengenalkan dan mempromosikan kesenian dan produk kesenian. Gambar 6 menunjukkan contoh hasil desain logo serta poster untuk publikasi desa wisata budaya Plunturan.



Gambar 6: Hasil desain logo dan poster desa wisata budaya

- c) **Aplikasi-aplikasi cloud lainnya**. Untuk mendukung keberlangsungan organisasi karang taruna beserta POKDARWIS yang fokus dalam pengembangan desa wisata budaya, dikenalkan beberapa aplikasi *cloud* lainnya. Aplikasi yang dikenalakan lebih condong untuk pemanfaatan organisasi, seperti aplikasi *google drive*, *google form*, *google docs*, *google sheet* serta *draw.io* [(Ismawan et al., 2019) (Permadi, 2021)]. Gambar 7 menunjukkan contoh hasil pemanfaatan layanan cloud lainnya.



Gambar 7: Hasil desain himbauan, struktur, jejak pendapat warga dan struktur tata Kelola dokumen

UNTAG Surabaya dengan NGO ULAP Denmark berkolaborasi mengadakan pelatihan literasi digital di desa Plunturan mengenalkan teknologi *cloud computing* beserta penerapannya dalam pengembangan desa wisata budaya. Diharapkan dengan pemanfaatan aplikasi *cloud* yang mudah dalam pengoperasian, gratis serta tidak membebani perangkat, akan membuat desa plunturan semakin berkembang dan sejalan dengan rancangan perwujudan desa plunturan sebagai desa wisata budaya.

Kami penulis serta pelaksana program mengucapkan terima kasih kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), Badan Kerja sama dan Urusan Internasional Serta Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memfasilitasi terjalannya pengabdian masyarakat bersama atau *joint community service program* dengan NGO ULAP.org.

Daftar Rujukan

- Devana Arta, K. B., & Dewi, L. G. K. (2022). Membantu Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Bisnis Online. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 61-65. <https://doi.org/10.38043/parta.v2i1.3175>
- Arigiyati, T. A., Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Wijaya, M. T., & Hidayat, T. (2021). Berlatih Ragam Aplikasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 3(2), 70-77. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.121>
- 'Abidah, I. N., Hamdani, M. A., & Amrozi, Y. (2020). Implementasi Sistem Basis Data Cloud Computing pada Sektor Pendidikan. *KELUWIH: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 77-84. <https://doi.org/10.24123/saintek.v1i2.2868>
- Safii, M., Hartama, D. ., & Ayunda, Y. S. . (2021). PKM: Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Cloud Sebagai Media Pembelajaran Masa Pandemi . *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(2), 50-58. <https://doi.org/10.35335/abdimas.v4i2.1372>
- Kuswoyo, H., Budiman, A., Pranoto, B. E., Rido, A., Dewi, C., Sodikin, S., & Mulia, M. R. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Google Apps untuk Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Margosari, Kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(2), 1-7. <https://doi.org/10.31004/jh.v2i2.47>
- Puspaningtyas, A. (2021). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Melalui Pembangunan Inklusif Dalam Mendukung Desa Wisata Budaya Di Desa Plunturan. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(2), 265-282. <https://doi.org/https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v7i2.216>
- Ni Putu Nina Eka Lestari. (2020). Penyuluhan Tentang Potensi Subak Dalam Mendukung Pengembangan Desa Pinge Sebagai Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Widayanti, L., Kala'lembang, A., Adharyanty Rahayu, W., Yulia Riska, S., & Arya Sapoetra, Y. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91-102. <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>
- Ismawan, F., Irfansyah, P., & Apriyani, D. D. (2019). Pengoptimalan Cloud Storage –Google Drive sebagai Media Pembelajaran untuk Guru SMP dan SMA. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 61. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2362>
- Permadi, J., Utomo, H. S., & Sholeha, E. W. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Drive Sebagai Media Manajemen Arsip Bagi Perangkat Desa Di Desa Panggung Kecamatan Pelaihari . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG)*, 6(1), 1-12. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v6i1.93>